



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONTEXTAL TEACHING AND LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 TUREN KABUPATEN MALANG

Atisatul Mukaromah¹, Ahmad Subekti², Jazari³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: 1atissamukaromah@gmail.com,
2ahmad.subekti@unisma.ac.id, 3jazari@unisma.ac.id

Abstract

Contextual Teaching and Learning Learning Strategy is a learning strategy that emphasizes students to be involved directly and actively that is able to connect the knowledge possessed with material in the learning process and can apply it in everyday life. The process of Islamic religious education tends to use lecture and question and answer methods so that it does not make students active in the learning process and lacks understanding of the material and less motivates students in learning Islamic religious education. For that contextual teaching and learning learning strategies really help develop learning motivation etc. student learning outcomes. Researchers carry out research related to the application of contextual teaching and learning learning strategies in Islamic Religious Education. The focus of the research relates to the application of strategy, supporting and inhibiting factors for implementing the strategy, and the impact of implementing the strategy. Researchers used a qualitative approach to the type of descriptive qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. In its application the teacher performs according to contextual teaching and learning by involving seven main components of effective learning, namely: constructivism, asking questions, finding (inquiry), learning communities (learning community), modeling (modeling), reflection (reflection), and research actually (authentic assessment).

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran PAI terbiasa menggunakan sistem ceramah cenderung lebih mengaktifkan peran pendidik daripada peserta didik, dengan penyampaian sebatas pengetahuan seharusnya proses pembelajaran PAI lebih membuat peserta didik aktif sehingga menggali, mengasah, dan mengembangkan kemampuan berfikir mengutarakan aspirasi peserta didik. Interaksi pendidik dan peserta didik dapat terealisasikan dengan baik dengan adanya strategi pembelajaran.

Maka dari itu pentingnya strategi pembelajaran untuk merancang terlebih dahulu proses pembelajaran agar nantinya dapat membentuk siswa lebih aktif dan efektif pada saat pembelajaran tidak hanya pemahaman dalam materi. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran perlu dirancang secara baik sehingga mampu mendorong peserta didik lebih aktif dan mendapatkan motivasi sehingga bisa memanfaatkannya terhadap kehidupan sehari-hari.

Kegiatan belajar mengajar semacam ini sesuai dengan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning yakni kegiatan pembelajaran Contextual Teaching and Learning ialah pembelajaran dan melibatkan peserta didik untuk menemukan sendiri materi belajar ,dengan menghubungkan materi pada kehidupan nyata siswa dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari siswa.). (Lizon dan Zulkifli, 2015:)

Berdasarkan hasil data wawancara penulis dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Turen Kecamatan Turen Kabupaten Malang, menyatakan pada saat proses pembelajaran pendidik sudah mengaplikasikan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) namun hal demikian belum berjalan optimal mewujudkan strategi pembelajaran yang efektif, untuk itu peneliti memilih lokasi di SMKN 2 Turen Kecamatan Turen Kabupaten Malang yakni satu dari banyak sekolah menengah kejuruan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional. Peneliti memilih lembaga tersebut karena mata pelajaran pendidikan agama islam telah berupaya menggunakan pendekatan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), karena CTL sendiri memiliki kekhasan yang tidak terdapat pada pendekatan strategi pembelajaran yang lain karena tidak berfokus pada pemahaman dan hafalan saja melainkan melibatkan secara langsung.

B. Metode

Metode yang dipakai yakni pendekatan kualitatif dengan kategori penelitian deskriptif kualitatif. Laxxy J Moleong (2012: 11) menyatakan deskriptif kualitatif yakni jenis penelitian yang berupaya menguraikan, meninjau dan menghubungkan data yang diperoleh baik secara orisinal (aslinya) atau kontekstual (pemahaman terhadap data) ke dalam narasi berupa tulisan untuk memperoleh kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas kemudian dipaparkan dalam bentuk penjabaran.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Turen Kecamatan Turen Kabupaten Malang pada akhir bulan mei 2020 yang bertempat di Jl.Gatot Subroto 69 Turen. Penelitian menerapkan teknik pengumpulan data berupa, observasi,

wawancara/interview, dan dokumentasi. Berikut yang menjadi narasumber pada saat wawancara yakni guru PAI, waka kurikulum, dan 3 siswa jurusan APHPI. Observasi dilakukan dengan wawancara secara langsung dan online, dan melakukan sesi dokumentasi terkait profil sekolah, daftar guru, perangkat pembelajaran, serta proses pembelajaran melalui online.

Untuk mengkaji data peneliti memerlukan teknik analisis data kualitatif, sebab data yang diperoleh berupa rangkaian keterangan atau berupa deskripsi yang berbentuk kata-kata. Kegiatan mengulas informasi dilaksanakan dengan memilahh informasi yang telah didapat melalui beberapa informan, dari observasi, interview dan dokumentasi. Aktifitas mengulas informasi kualitatif yaitu kondensasi data, penjajian data, penarikan kesimpulan, verifikasi. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan beberapa teknik yakni interaktif dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen kabupaten Malang

Strategi pembelajaran mampu didefinisikan berupa rancangan yang berisi mengenai rangkaian aktivitas yang dibentuk agar memperoleh tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran yakni rancangan aktivitas termuat eksploitasi dari berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Muhammad tang, 2018).

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, pendidik Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen telah menggunakan strategi pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti mengetahui hal tersebut dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum mengenai betapa pentingnya strategi pembelajaran sebagai penunjang berhasilnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen juga terus berusaha bervariasi Guru berusaha menciptakan suasana belajar menyenangkan, memotivasi belajar siswa serta mampu dipahami siswa dengan menghubungkan kehidupan nyata ke dalam materi yang disampaikan bertujuan untuk membuat siswa mendapatkan pengalamann belajar yang bermakna. menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi Contextual Teaching And Learning yang merupakan strategi yang menghubungkan pengetahuan peserta didik dengan kehidupan nyata atau keseharian mereka sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dari diri masing-masing peserta didik dan termotivasi pada saat

proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta lebih mudah memahami. Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat

(M.Idrus Hasibuan, 2014: 2) mengenai kegiatan pembelajaran contextual teaching and learning yakni merupakan persepsi belajar yang menunjang guru menghubungkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi realitas siswa dan mendorong siswa membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme, bertanya (questioning), menemukan (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection), dan penelitian sebenarnya (authentic asesment).

Sesuai hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Turen Kabupaten Malang bahwasanya Guru pendidikan Agama Islam telah menggunakan strategi Contextual Teaching And Learning dan didukung berupa metode-metode lain dalam kegiatan pembelajaran, berikut proses penerapan strategi contextual teaching and learning dalam pendidikan agama islam :

Sebelum proses kegiatan inti pembelajaran dimulai tentunya setiap Guru melakukan tahap pendahuluan seperti memberi salam, memimpin berdoa,menanyakan kabar, mengabsen serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan lainnya setelah itu berlanjut ke tahap-tahap berikut:

a. Pertama

Guru memberi arahan pada siswa dengan menampilkan audio visual yang berhubungan dengan materi kepengurusan jenazah untuk membuat siswa terfokus pada materi saat proses pembelajaran di rumah serta dengan memberi arahan dan menjelaskan mengenai kepengurusan jenazah seperti apa hukum megurus jenazah,cara-cara mengurus jenazah serta bacaan-bacaan yang ada di dalamnya dan juga tidak lupa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya apa yang belum mereka pahami.karena tidak semua siswa mampu memahami dengan cepat ada siswa yang tidak memperhatikan sebelumnya sehingga tertinggal beberaoa penjelasan yang telah disampaikan.

b. Kedua

Peserta didik dibentuk kelompok untuk mempelajari bersama dan mempraktikan bagaimana tata cara kepengurusan jenazah dengan sistem saling bergantian satu sama lain tanpa ada satu anak yang tidak melakukan pekerjaan dengan pengawasan guru ketika ada kesalahan

guru tidak menegur dengan kasar tapi menjelaskan dengan baik dan memberi contoh secara langsung dengan mempraktekannya. Hal ini juga masih terdapat beberapa anak yang bersikap tidak peduli karena faktor dia tidak bisa, apalagi ketika mendapat tugas untuk membaca ayat suci al-qur'an karena tidak dipungkiri anak SMK banyak yang tidak bisa membaca al-qur'an mengingat mereka tidak semuanya lulusan dari pendidikan Madrasah Tsanawiyah.

c. Ketiga

Guru memepersilahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan hasil dari yang mereka pelajari dan hafalkan mengenai materi kepengurusan jenazah dengan menggunakan media atau alat peraga yang telah disediakan oleh pihak sekolah sehingga mempermudah siswa mendalami materi.

d. Keempat

Peserta didik atau kelompok lain yang belum mendapatkan giliran demonstrasi diperintahkan untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang berdemonstrasi serta dengan mencatat kesalahan-kesalahan yang kemudian dibahas bersama oleh guru dalam sesi diskusi.

e. Kelima

Guru kembali mengarahkan untuk megaplikasikannya kembali dan kemudian menilainya, sehingga peserta didik merasa pengetahuan yang ia miliki berkesan dan bermakna.

Setiap murid memiliki perbedaan agar dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu sebagai pendidik pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Turen sebagai pendidik selalu berusaha untuk membuat peserta didiknya merasa nyaman dan mendapatkan pengetahuan yang mereka inginkan dengan berbagai cara strategi, metode, media dan lainnya agar peserta didik berhasil dan mencapai tujuan pendidikan melalui pelatihan-pelatihan yang ada serta membaca buku dan belajar kesesama guru. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Khoirul Budi, 2018:)

Pendidikan Agama Islam adalah cara sadar dan memiliki rencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengerti, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mempraktikkan ajaran agama islam dari pangkal utama adalah Al-qur'an dan hadist dengan kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Berdasarkan dari kajian teori paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan strategi contextual teaching and learning dalam pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Turen sudah sesuai dengan teori yang ada.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat penerapan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN Negeri 2 Turen Kabupaten Malang

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan informan (Waka Kuriulum dan Guru PAI), bahwasanya dapat diketahui secara garis besar dalam penerapan strategi pembelajaran contextual teaching and learning di SMK Negeri 2 Turen Kabupaten Malang tidak terlepas dari adanya faktor yang mempengaruhi yakni faktor penghambat dan pendukung . Kedua faktor tersebut perlu adanya perhatian dengan bertujuan untuk menunjang berhasilnya suatu kegiatan atau proses pembelajaran.

a. Faktor Pendukung

Dalam menerapkan strategi pembelajaran contextual teaching and learning di SMK Negeri 2 Turen antara lain:

1. Motivasi dalam diri siswa

Berjalannya suatu kegiatan atau proses pembelajaran tidak terlepas dari semangat siswa itu sendiri karena merekalah yang nantinya akan mendapatkan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan, untuk itu proses pembelajaran akan sangat berjalan mudah karena siswa sendiri sudah memiliki motivasi dan minat belajar sudah antusias seperti yang dikatakan, minat merupakan suatu kebiasaan untuk melihat dan mengenang beberapa kegiatan, seseorang yang minat akan sesuatu kegiatan akan konsisten dengan rasa senang, dengan hal lain minat merupakan suatu perasaan lebih senang dan suatu perasaan tertarik pada suatu hal tanpa paksaan (Azhar Haq, 2018:207)

pendidik akan lebih mudah dalam menerapkan materi mengingat kembali bahwasanya pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan keimanan maka dari itu harus diterapkan secara benar agar siswa bisa benar-benar mengerti dan mengaplikasikannya ke kehidupan sehari-hari mereka.

Tujuan pendidikan Agama Islam secara khusus di sekolah pada umumnya ialah untuk mencetak manusia takwa, yaitu manusia yang

tawaduk kepada Allah dalam melaksanakan ibadah dengan memusatkan pembinaan kepribadian setiap individu muslim, dengan adanya pembinaan *akhlakul karimah*, walaupun mata pelajaran agama islam tidak digantikan dengan mata pelajaran akhlak dan etika. (Mahmudi, 2019)

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana ialah sebuah sarana yang terdapat pada suatu lembaga sekolah yang bermanfaat untuk mendorong berjalannya penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* memiliki pengaruh penting agar mencapai tujuan yang diharapkan,arena sarana merupakan bentuk faktor pendukung pendidikan yang perlu diperhatikan.

3. Media Pembelajaran

Selain strategi dan metode yang baik media juga merupakan salah satu faktor pendukung berjalan lancarnya suatu proses pembelajaran karena dengan adanya media membantu siswa lebih memahami secara langsung dengan memberi peserta didik contoh secara nyata dan tidak membuat peserta didik berangan-angan saja.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK Negeri 2 Turen Kabupaten Malang, berdasarkan wawancara peneliti ketika dilokasi yakni demikian:

1. Kesiapan peserta didik

Saat proses belajar mengajar tidak siswa siap menerima pembelajaran ada yang mengantuk, mengerjakan tugas lain dan malas mengikuti pelajaran hal ini menjadi faktor penghambat yang utama bagi berjalannya proses pembelajaran,namun meskipun demikian sebagai Pendidik pendidikan Agama Islam di SMK negeri 2 Turen tidak merasa putus asa.

2. Waktu Pembelajaran

Mengingat pembelajaran pendidikan agama islam banyak menggunakan praktik yang tentunya di imbangi teori alokasi waktu juga menjadi salah satu penghambat berjalannya pembelajaran,waktu yang sedikit dan hanya ada satu kali pertemuan dalam seminggu serta penempatan waktu pembelajaran yang berada pada akhir jam pembelajaran sekolah membuat peserta didik tidak bisa maksimal dalam mengikuti pembelajaran meskipun guru telah menggunakan berbagai cara,karena faktor peserta didiknya sendiri yang telah kelelahan.

3. Dampak dari Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen Kabupaten Malang

Salah satu faktor yang menjadi dasar dalam kegiatan atau proses pembelajaran setelah melalui penerepan, mengetahui faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu adalah mengetahui bagaimana dampaknya atau hasilnya, berikut dampak yang dihasilkan dari penerapan strategi contextual teaching and learning dalam pendidikan agama islam.

Dampak dari penerapan strategi contextual teaching and learning dalam pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Turen Kabupaten Malang dapat diketahui dari hasil nilai yang diberikan guru yakni nilai yang di dapatkan peserta didik sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan beberapa perbedaan penambahan nilai meskipun ada beberapa yang tetap sama saja tidak mengalami perubahan.

Dampak selanjutnya juga terlihat dari hasil wawancara peneliti terhadap peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan pengetahuan yang cukup baik yang peserta didik miliki, disini menunjukan bahwa saat proses pembelajaran menggunakan strategi CTL siswa memahami dengan baik dan dapat mereka resapi sehingga menjadi pengetahuan yang mereka aplikasikan ke kehidupan sehari-hari dan peserta didik merasa memiliki pengalaman belajar yang bermakna.

Oleh karena itu dampak yang dihasilkan cukup baik meskipun belum maksimal ,tapi sudah berupaya diterapkan dengan kaidah-kaidah CTL mengingat strategi contextual teaching and learning merupakan strategi yang membangkitkan motivasi belajar siswa. akan tetapi harus terus dikembangkan untuk membuat peserta didik merasakan pengalaman belajar yang bermakna. Sebagai Pendidik sangat berperan penting dalam tercapainya secara maksimal penerapan strategi contextual teaching and learning tersebut jika pendidik kurang mampu dalam menyapaikan akan sangat sulit tercapainya hasil yang maksimal. Para guru diharapkan terus memantau dan membina peserta didik supaya tidak menjumpai persoalan dalam kegiatan belajar.

D. Simpulan

Setelah penulis memaparkan tentang pelaksanaan strategi pembelajaran contextual teaching and learning dalam pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Turen Kabupaten Malang maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SMK negeri 2 Turen Kabupaten Malang dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran yang bermakna melalui proses pembelajaran yang menggunakan metode dan media yang bervariasi guna membangkitkan motivasi belajar siswa serta membuat siswa lebih memahami dengan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata dan mencapai tujuan pendidikan.
2. Faktor Pendukung Penerapan Strategi Contextual Teaching And Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen meliputi beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung, yang membantu berjalannya proses penerapan strategi dalam pembelajaran merupakan semangat belajar siswa, kemudian sarana prasarana, dan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.
 - b. Faktor Penghambat yang menjadi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran merupakan kesiapan siswa dalam menerima materi, kemampuan siswa, waktu pembelajaran yang singkat, dan penempatan waktu pembelajaran di jam akhir sekolah.
3. Dampak dari Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Turen menunjukkan perubahan dalam segi motivasi belajar siswa, penilaian atau nilai yang di dapatkan siswa selama proses pembelajaran serta pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikannya ke kehidupan sehari-hari.

Daftar Rujukan

- Haq, A. (2018). *Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 3, 207-208. (<http://riset.unisma.ac.id>)
- Lizon dan Zulkifli. (2015) *Pengaruh Penerapan Strategi CTL Terhadap Hasil Belajar*. 1(1), 188-189. (<http://jurnal.unimed.ac.id/v1>)
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, T. (2018). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital*. 1(1), 722-723 (<http://ejournal.kopertasis4.or.id/v7>).
- Khoirul. B. *Strategi dan pembelajaran pendidikan Agama Islam* MI. 1(1), 151. (<http://urnal.stitnualhikmah.ac.id/v5>)

M.Idrus,H.(2014).*Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*.1(1),2-3.(<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/v2>)

Mahmudi.(2019).*pendidikan agama islam dan Pendidikan Islam Tinjauan epistimologi,Isi,dan Materi*.1(1),92-9.(<http://jurnal.unissula.ac.id/v2>)